HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU DENGAN KADAR LEUKOSIT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS SUNGAI DURIAN

WirawatiNopa Otapia, Nisa Julia Safarti, Khairul Bariyah

Politeknik'Aisyiyah Pontianak

Email: wirawatinopaotapia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan produksi atau kerja insulin. Hiperglikemia kronis dapat memicu proses inflamasi yang ditandai dengan peningkatan jumlah leukosit. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar leukosit pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* ini dilaksanakan pada 7–18 April 2026. Sampel berjumlah 54 pasien DM yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dilakukan menggunakan fotometer Dirui DR 7000, sedangkan kadar leukosit diperiksa menggunakan *Hematology Analyzer*. Analisis data meliputi uji univariat dan bivariat menggunakan uji Spearman Rank karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov. **Hasil:** Rata-rata kadar gula darah sewaktu sebesar 288,52 mg/dL dan rata-rata jumlah leukosit 17.944 sel/µL. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$) dengan koefisien korelasi $r = 0{,}890$, yang menunjukkan hubungan signifikan, sangat kuat, dan searah antara kadar gula darah sewaktu dengan jumlah leukosit. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar leukosit pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Gula Darah Sewaktu, Leukosit.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK AISYIYAH PONTIANAK